

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dengan memiliki wilayah yang luas serta kaya akan sumber daya alam. Atas dasar ini, Indonesia mulai mengenal dan mengembangkan agribisnis. Hal ini sangat berpengaruh bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia baik secara mikro ekonomi maupun makro ekonomi. Agribisnis merupakan sebuah bisnis yang berbasis usaha pertanian. Agribisnis terbagi menjadi beberapa bidang, diantaranya tanaman, peternakan, dan perikanan. Ketiga bidang tersebut memiliki peran yang sangat besar guna dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Dengan ketiga bidang tersebut kebutuhan gizi dan berbagai vitamin dapat terpenuhi dengan baik untuk kesehatan dan pertumbuhan manusia. Salah satunya peternakan merupakan penghasil pangan hewani, dimana usaha ternak adalah penghasil daging, telur, susu, dan hasil susu.

Susu merupakan salah satu hasil pangan hewani yang berasal dari ternak sapi perah dan ternak kambing perah, namun pada umumnya yang sering dikonsumsi oleh masyarakat adalah susu sapi karena susu sapi memiliki ketersediaan lebih banyak, mudah didapat, dan memiliki harga yang jauh lebih murah dari susu kambing. Jumlah produksi susu sapi perah di Provinsi Jawa Barat 2017-2021 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Jumlah produksi susu sapi perah Provinsi Jawa Barat 2017-2021

Provinsi	Produksi susu sapi (ton)				
	2017	2018	2019	2020	2021
Jawa Barat	310.461,27	319.003,97	300.337,16	281.198,94	283.361,18

Sumber: Badan Pusat Statistik (2022)

Tabel 1 menjelaskan jumlah produksi susu mengalami peningkatan pada tahun 2017 ke 2018 sebesar 8.542 ton, pada tahun 2018 ke 2019 mengalami penurunan sebesar 18.666 ton, pada tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan sebesar 19.139 ton, dan pada tahun 2020 ke 2021 mengalami peningkatan sebesar 2.163 ton.

Banyak faktor penyebab produksi susu menurun, antara lain sulitnya pakan hijauan, harga pakan semakin naik, harga susu tetap murah, adanya serangan penyakit, lambatnya beradaptasi dengan teknologi peternakan, dan manajemen peternakan yang belum optimal. Susu sapi merupakan minuman alami yang kaya nutrisi.

Susu sapi dapat diolah menjadi berbagai macam produk olahan susu dengan aroma dan bentuk kekinian yang diminati oleh masyarakat, seperti susu olahan dengan tambahan varian rasa, *yoghurt*, keju, dan susu goreng. Produk-produk tersebut dapat dipasarkan melalui kedai atau tempat angkringan. Kajian pengembangan bisnis pendirian unit bisnis kedai susu menjadi peluang bagi peternakan Sapi Juara Farm.



2

1.2 Tujuan

Tujuan dalam penulisan Kajian Pengembangan Bisnis antara lain :

1. Merumuskan ide rencana pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan eksternal dan lingkungan internal pada peternakan Sapi Juara Farm.
2. Menyusun dan mengkaji kelayakan bisnis secara non finansial dan finansial pada peternakan Sapi Juara Farm.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies